

METODE RESITASI DENGAN MEDIA POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Oleh :

Bq. Malikah Hr

Dosen Fakultas Teknik Universitas Nusa Tenggara Barat

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) Implementasi metode resitasi dengan media *powerpoint* pada pembelajaran matematika; (2) Dampak positif penggunaan metode resitasi dengan media *powerpoint* pada pembelajaran matematika; dan (3) Kendala yang ditemukan dalam penerapan metode resitasi dengan media *powerpoint* pada pembelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Lokasi penelitian di MA NW Wanasaba Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2017. Subjek dalam penelitian ini adalah guru matematika dan siswa kelas X dan XI MIA. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara mendalam dan analisis dokumen. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa: (1) Implementasi metode resitasi dengan media *powerpoint* pada pembelajaran matematika dimulai dari fase pemberian tugas, pelaksanaan dan pertanggungjawaban tugas yang telah dibuat; (2) Dampak positif penggunaan metode resitasi dengan media *powerpoint* pada pembelajaran matematika diantaranya: meningkatkan kreativitas siswa, menumbuhkan tanggung jawab siswa, meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, dan memberikan pengalaman baru pada siswa; (3) Kendala yang ditemukan dalam penerapan metode resitasi dengan media *powerpoint* pada pembelajaran matematika nampak pada kurangnya partisipasi siswa, sulit mengontrol dan mengawasi tugas yang dikerjakan oleh siswa, tingkat intelegensi siswa yang berbeda, dan terbatasnya daya dukung.

Kata Kunci: Metode Resitasi, Media *Powerpoint*, Dampak Positif dan Kendala

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang pembelajarannya dimulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), dimana pentingnya matematika ini ditetapkan dalam kurikulum sekolah yang mencerminkan pengakuan dari peran penting yang dimainkannya dalam masyarakat kontemporer (Olojo and Ojo, 2011).

Terkait dengan pembelajaran matematika, kerap ditemukan banyak permasalahan dalam proses pembelajaran baik di dalam atau di luar kelas. Tambychik and Meerah (2010) dalam penelitiannya memaparkan bahwa banyak siswa yang tidak menyukai pembelajaran matematika disebabkan karena matematika merupakan pelajaran yang sulit dipahami.

Selain itu, Zakaria *et al.* (2010) menyatakan bahwa diantara alasan dari penurunan prestasi matematika di sekolah karena siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan. Permasalahan ini juga terjadi pada siswa MA NW Wanasaba, siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari, menerapkan rumus-rumus, dan tidak jarang siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal. Suasana yang demikian ini berdampak pada rendahnya hasil atau prestasi

belajar pada mata pelajaran matematika siswa yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Rendahnya prestasi belajar matematika siswa tidak hanya disebabkan karena kemampuan yang ada pada diri siswa itu sendiri, namun juga faktor dari luar. Diantara faktor-faktor luar yang memicu rendahnya prestasi belajar matematika adalah proses pembelajaran yang kurang efektif dan menarik. Hendaknya guru menerapkan cara belajar yang efektif dalam membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Salah satu metode yang diterapkan guru matematika MA NW Wanasaba untuk menciptakan pembelajaran yang efektif yaitu dengan menerapkan metode resitasi dalam pembelajaran matematika.

Metode resitasi adalah penyajian bahan pelajaran dengan memberikan tugas tertentu kepada siswa yang dapat dilakukan di dalam atau di luar kelas, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, atau di rumah (Darwyn Syah, dkk., 2007). Metode pembelajaran ini merupakan metode pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif meski dengan menggunakan sintaks yang berbeda. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Daniel Akbar Wibowo dan Yoni Hermawan

(2014) dihasilkan bahwa metode resitasi merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran suatu mata pelajaran.

Lebih lanjut, dalam kegiatan pembelajarannya, guru matematika MA NW Wanasaba menggunakan metode resitasi dengan media *powerpoint*. Berdasarkan permasalahan yang kerap ditemukan pada kegiatan pembelajaran dan mengacu pada metode yang diterapkan guru MA NW Wanasaba, maka peneliti akan mendeskripsikan implementasi metode resitasi dengan media *powerpoint* pada pembelajaran matematika, dampak positif dari metode tersebut, dan kendala yang ditemukan oleh guru atau siswa dalam penerapan metode resitasi dengan media *powerpoint* pada pembelajaran matematika di MA NW Wanasaba.

METODE PENELITIAN

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi apa adanya (Nana Syaodih Sukmadinata, 2012).

Lokasi dalam penelitian ini yaitu MA NW Wanasaba Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Waktu penelitian selama 2 bulan yang dilaksanakan dari bulan Juli sampai dengan Agustus 2017.

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI MIA, dan diambil 5 siswa dari masing-masing kelas. Selain itu, subjek penelitian lainnya yaitu 1 guru matematika yang berperan menjadi guru matematika di kedua kelas tersebut.

Data pada penelitian ini berbentuk kata-kata, gambar, dan lebih menekankan pada deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi pasif. Pada tahap observasi, peneliti hanya mengamati proses pembelajaran di dalam kelas dan tidak terlibat pada kegiatan pembelajaran kelas tersebut baik dalam kegiatan diskusi atau kegiatan lain yang dilakukan selama proses pembelajaran. Data hasil observasi berupa deskripsi kegiatan pembelajaran matematika di dalam kelas dengan menggunakan metode resitasi dengan media *powerpoint*.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara formal dan informal baik antara peneliti dengan siswa atau peneliti dengan guru yang dijadikan subjek. Wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa baik di dalam kelas atau di luar kelas. Hasil data wawancara berupa jawaban lisan dari masing-

masing siswa dan guru yang terkait dengan permasalahan yang diajukan pada masing-masing subjek. Adapun tujuan dari wawancara ini untuk mengetahui bagaimana implementasi metode resitasi dengan media *powerpoint* pada pembelajaran matematika. Disamping itu, tujuan lainnya untuk mengetahui dampak positif dan kendala apa saja yang ditemukan siswa atau guru dalam penerapan metode resitasi dengan media *powerpoint* pada pembelajaran matematika.

Dokumen dalam penelitian ini berupa jadwal pelajaran matematika, RPP yang memuat sintaks metode resitasi dengan media *powerpoint* yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran, hasil belajar siswa, foto kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas ataupun ketika siswa mengerjakan tugas di luar kelas, dan rekaman hasil wawancara baik dengan siswa atau guru.

Terkait dengan instrumen dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2013). Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang didukung pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi pada masing-masing kelas dilakukan sebanyak satu kali observasi. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas berlangsung. Dari hasil observasi, peneliti menemukan bahwa dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan guru matematika pada kelas yang dijadikan subjek menerapkan metode resitasi dengan media *powerpoint* dan menyesuaikannya dengan kurikulum 2013. Selain itu, tercipta kegiatan pembelajaran yang cukup kondusif baik antara siswa dan guru atau siswa dengan siswa yang membantu kelancaran proses belajar mengajar di dalam kelas.

Wawancara dilakukan antara peneliti dengan guru dan siswa. Wawancara difokuskan pada satu guru matematika dan 10 orang siswa yang diambil dari masing-masing kelas yang menjadi subyek. Dari hasil wawancara diperoleh data yang terkait dengan implementasi metode resitasi dengan media *powerpoint*, dampak positif, dan kendala yang muncul ketika diterapkan metode tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Ketiga hal tersebut menjadi fokus penelitian yang digali dalam penelitian ini.

a. Implementasi Metode Resitasi Dengan Media *Powerpoint* Pada Pembelajaran Matematika

Dari hasil Observasi di dalam kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika, pada proses pembelajaran di dalam

kelas, guru menggunakan metode resitasi yang mengacu pada sintaks yang dipaparkan oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006) yang dimulai dari fase pemberian tugas, pelaksanaan tugas dan mempertanggungjawabkan tugas. Dalam penggunaan metode ini, guru memfokuskan pemberian tugas pada siswa dengan membuat dan menggunakan media *powerpoint* dalam menyelesaikan tugas matematika yang diberikan guru yang terkait dengan materi yang akan disampaikan.

Dalam pelaksanaan metode ini, guru memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok dengan pokok bahasan yang berbeda pada masing-masing kelompok. Tugas dikumpulkan dalam bentuk *powerpoint*. Berikut sintaks pembelajaran yang digunakan guru matematika di dalam kelas dengan menggunakan metode resitasi dengan media *powerpoint*.

1. Fase Pemberian tugas
Guru memberikan tugas dengan pokok bahasan yang berbeda-beda pada masing-masing kelompok. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas dalam bentuk *powerpoint* dengan mengacu pada sumber yang diberikan guru dan dengan batasan waktu selama satu minggu.
2. Fase Pelaksanaan Tugas
Pada fase ini, masing-masing kelompok meringkas materi yang ditulis dalam bentuk *powerpoint*. Dalam tahap pelaksanaannya, siswa pada masing-masing kelompok mendapat bimbingan dan pengawasan oleh guru mata pelajaran.
3. Fase Mempertanggungjawabkan Tugas
Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelas dan kelompok yang sudah ditugaskan oleh guru mempresentasikan hasil kerjanya pada kelompok lain. Siswa kelompok lainnya memperhatikan dan melakukan tanya jawab terkait dengan materi yang belum jelas dan tidak dipahami.

b. Dampak Positif Penggunaan Metode Resitasi Dengan Media *Powerpoint* Pada Pembelajaran Matematika

Dalam implementasinya, terdapat beberapa positif bagi siswa dalam penggunaan metode resitasi dengan media *powerpoint* pada pembelajaran matematika di dalam kelas, diantaranya:

1. Meningkatkan Kreativitas Siswa
Pada implementasi metode resitasi ini, siswa tidak hanya menerima informasi materi dari guru secara langsung, namun siswa dapat mencari, mengumpulkan dan merangkum informasi secara mandiri dengan bimbingan guru. Hal ini memiliki dampak positif

terhadap peningkatan kreativitas siswa dalam proses memperdalam dan memperluas pengetahuan yang terkait dengan materi pembelajaran matematika yang dibahas. Selain itu, dengan menggunakan media *powerpoint* siswa dapat lebih kreatif dalam membuat slide dan meringkas materi yang dianggap penting.

2. Menumbuhkan Tanggung Jawab Siswa
Dari hasil observasi dan wawancara didapatkan bahwa dalam proses pembuatan tugas banyak siswa yang mengalami kesulitan disebabkan karena siswa belum terbiasa meringkas dan membuat slide dalam sajian *powerpoint* pada pembelajaran matematika. Walaupun demikian, siswa pada masing-masing kelompok dapat mengerjakan dan menuntaskan tugas yang diberikan guru dengan cukup baik. Hal ini menunjukkan siswa mampu memenuhi tanggung jawab yang diberikan oleh guru.
3. Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa
Dalam mempresentasikan tugasnya di depan siswa lain, ditemukan bahwa tidak semua siswa mampu mempresentasikan tugasnya dengan maksimal. Namun dengan bantuan slide yang telah dibuat, sedapat mungkin siswa mengkomunikasikan materi yang telah dibuat. Dari hasil wawancara dengan siswa, pada awalnya mereka memang sangat berat melaksanakan tugas ini, tetapi dengan arahan dan bimbingan guru siswa dapat meringkas dan membuat slide, ketika dalam pelaksanaannya siswa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang tugas yang dikerjakan, hal ini membantu memperlancar siswa untuk berkomunikasi mempresentasikan tugasnya dalam diskusi kelas.
4. Memberikan Pengalaman Baru Pada Siswa
Dari hasil wawancara, implementasi metode resitasi dengan media *powerpoint* pada pembelajaran matematika juga memberikan pengalaman baru bagi siswa. Sebelumnya siswa terbiasa dijelaskan dan diberikan materi secara langsung oleh guru. Namun metode ini mengharuskan siswa untuk meringkas dan mencari materi secara mandiri dari sumber yang diarahkan oleh guru. Selain itu, pada awalnya banyak siswa yang tidak bias membuat dan meringkas materi dalam bentuk slide, namun dengan adanya tugas yang dikerjakan secara berkelompok membantu siswa memperoleh pengetahuan baru tentang media *powerpoint*.

c. Kendala Yang Ditemukan Dalam Penerapan Metode Resitasi Dengan Media *Powerpoint* Pada Pembelajaran Matematika

Terdapat beberapa kendala yang ditemukan guru dan siswa dalam penerapan metode resitasi dengan media *powerpoint* pada pembelajaran matematika, diantaranya:

1. Kurangnya Partisipasi Siswa
Tidak semua siswa yang ada dalam satu kelompok ikut berpartisipasi menyelesaikan tugas yang diberikan. Terdapat siswa yang mengabaikan tugas kelompoknya dengan alasan jarak rumah yang jauh dengan anggota kelompoknya. Selain itu, terdapat siswa yang memang malas dalam mengerjakan tugas. Hal ini berpengaruh pada hasil kerja dan keaktifan siswa lainnya.
2. Sulit mengontrol dan mengawasi tugas yang dikerjakan oleh siswa
Tugas yang dikerjakan diluar kelas menyebabkan kesulitan bagi guru dalam mengontrol dan mengawasi tugas yang dikerjakan oleh siswa. Tidak semua kelompok aktif dan memiliki inisiatif sendiri untuk berdiskusi dengan guru di luar kelas, hal ini mengakibatkan kurangnya bimbingan dan arahan dalam penyelesaian tugas siswa sebelum di presentasikan di dalam kelas.
3. Tingkat intelegensi siswa yang berbeda
Siswa pada sekolah yang dijadikan subyek memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dan masih banyak siswa yang memiliki tingkat pengetahuan rendah dalam pembelajaran matematika. Hal ini berpengaruh pada kesulitan guru dalam pemberian tugas, khususnya dalam menentukan bahan materi yang akan ditugaskan kepada siswa pada masing-masing kelompok.
4. Terbatasnya daya dukung
Terbatasnya daya dukung seperti buku dan internet berpengaruh pada hasil kerja siswa. Selain itu, kurangnya kemampuan siswa dalam mengoperasikan program microsoft *powerpoint* berpengaruh pada penggunaan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MA NW Wanasaba, diperoleh simpulan bahwa: (1) Implementasi metode resitasi dengan media *powerpoint* pada pembelajaran matematika dimulai dari fase pemberian tugas yang terkait dengan standar kompetensi pembelajaran matematika. Fase

kedua yaitu pelaksanaan tugas secara berkelompok dengan menggunakan media *powerpoint*. Fase terakhir mempertanggungjawabkan tugas dengan mempresentasikan hasil kerja kelompok yang dilakukan di dalam kelas; (2) Dampak positif penggunaan metode resitasi dengan media *powerpoint* pada pembelajaran matematika diantaranya: meningkatkan kreativitas siswa dalam proses memperdalam dan memperluas pengetahuan yang terkait dengan materi pembelajaran matematika yang dibahas, menumbuhkan tanggung jawab siswa, meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam kegiatan diskusi kelas, dan memberikan pengalaman baru pada siswa; (3) Kendala yang ditemukan dalam penerapan metode resitasi dengan media *powerpoint* pada pembelajaran matematika nampak pada kurangnya partisipasi siswa, sulit mengontrol dan mengawasi tugas yang dikerjakan oleh siswa, tingkat intelegensi siswa yang berbeda, terbatasnya daya dukung.

b. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini diantaranya: (1) Terkait dengan pemilihan metode pembelajaran, metode resitasi salah satu metode yang dapat dijadikan sebagai alternatif untuk menumbuhkan kreativitas dan pengalaman belajar siswa (2) Bagi pendidik atau calon pendidik, hendaknya bagi para pendidik yang menggunakan metode resitasi dalam kegiatan pembelajaran agar memberikan arahan, bimbingan dan perbaikan kepada siswa dalam menyelesaikan tugas. (3) Adapun saran bagi peneliti lain, hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan peneliti lain yang ingin mengkaji masalah yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel Akbar Wibowo dan Yoni Hermawan. 2014. The Application Of Recitation And Discussion Method To Improve Sophomore Students Achievement In Nursing Program At Galuh University. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 20, Nomor 3, hlm. 328-339.
- Darwyn Syah, dkk. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gading Persada Press.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Olojo, O. J., & Ojo, A. A. 2011. Effects Of Cooperative, Competitive And Individualistic Instructional Strategies On Secondary School Students' Attitude Towards Mathematics In Ondo State, Nigeria. *Journal of Research in Education and Society*, vol. 2, no. 3, hlm. 35-43.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tambychik, T., & Meerah, T.S.M. 2010. Students' Difficulties in Mathematics Problem-Solving: What do they Say?, Malaysia. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 8: 142–151.
- Zakaria, E., Chin, L. C., & Daud, Y. 2010. The Effects of Cooperative Learning on Students' Mathematics Achievement and Attitude towards Mathematics. *Journal of Social Sciences*, 6 (2): 272-275